

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang diungkapkan oleh narasumber dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, tingkah laku yang secara *holistik* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>90</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di MTs YPSM Baran Mojo Kediri. Penelitian ini menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informasi, pelaku yang dapat diamati dan fenomena-fenomena yang muncul, sehingga penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan

---

<sup>90</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hal.6

dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>91</sup> Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian mengenai status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang membahas gambaran yang jelas mengenai kondisi sosial dengan menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan tanpa melakukan perhitungan statistik. Dalam hal ini, peneliti berusaha memahami implementasi metode ceramah, diskusi kelompok, serta dokumentasi dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs YPSM Baran Mojo Kediri. Selain itu, peneliti juga senantiasa menggali informasi dilapangan kemudian mengambil dan menganalisis untuk mengetahui gambaran tentang keadaan yang sebenarnya sesuai prosedur dan jenis penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat mutlak diperlukan di lapangan, karena guna memperoleh data sebanyak-banyaknya dan mencari keabsahan data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri. Kehadiran peneliti merupakan hal yang penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab peneliti

---

<sup>91</sup> Sugyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal.15

menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya menekankan latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji. Oleh karena itu, peneliti yang terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan datanya yakni peneliti datang langsung ke MTs YPSM Baran Mojo Kediri untuk mendapatkan data tentang Implementasi Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di MTs YPSM Baran Mojo Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pada lokasi penelitian ini, peneliti telah menentukan lokasi dalam melakukan suatu penelitian di MTs YPSM Baran Mojo Kediri, karena di madrasah tsanawiyah ini memiliki Pondok Pasulukan Toriqoh An-Naqsabandiyah Al-Kholidiyah yang merupakan yayasan bagi orang-orang yang sudah lanjut usia atau orang yang ingin memperdalam ilmu agama dengan mendekati diri kepada Allah SWT.

Pondok thoriqoh yang ada di Yayasan Sabilil Muttaqin ini juga mempunyai letak wilayah yang strategis dekat dengan pemukiman warga. Disamping itu, kegiatan belajar mengajar (KBM) di MTs YPSM Baran Mojo Kediri meliputi kegiatan sholat dhuhur, baca yasin, kemudian membaca surat Al-Waqiah, Ar-Rohman, dan setiap jum'at pagi diadakan istighotsah dan tahlil bersama, biaya untuk sekolah terjangkau, adanya kegiatan baksos (bakti sosial), setelah selesai pelajaran, siswa diperintahkan oleh guru untuk sholat dhuhur berjama'ah di masjid, memiliki marching band sendiri, memiliki club

olahraga seperti sepak bola, bola voli, badminton, dan lain sebagainya, memiliki koperasi guru sendiri, serta madrasah memiliki lahan yang luas.

Selain keunggulan dari yayasan dan madrasah diatas, kegiatan belajar mengajar yang disampaikan oleh guru didalam madrasah tsanawiyah ini juga cukup baik dan lancar. Pelaksanaan metode pembelajaran serta strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di MTs YPSM Baran Mojo Kediri ini dapat mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan judul yang peneliti ambil mengenai implementasi metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs YPSM Baran Mojo Kediri dapat berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ada dua macam yaitu sumber data insani dan sumber data noninsani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>92</sup>

Menurut Ndraha sebagaimana dikutip oleh Andi Prastowo ada bermacam-macam sumber data diantaranya alam, masyarakat, instansi, perseorangan, arsip, perpustakaan dan lain sebagainya. Dengan kata lain, secara umum sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P (*Person, Paper, Place*).

---

<sup>92</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.167

Orang (*person*) adalah tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti, kertas (*paper*) yang berupa dokumen, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan lain sebagainya yang berfungsi sebagai tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya. Tempat (*place*) yang berupa ruang laboratorium (yang berisi perlengkapan), kelas, dan lain sebagainya yang berfungsi sebagai tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitiannya.<sup>93</sup>

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diklasifikasikan antara lain berasal dari:

1. Data Primer yaitu data yang didapat langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan langsung sebagai sumber yang akan dicari. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, dan siswa.

Dalam penelitian di MTs YPSM Baran Mojo Kediri, peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung mengenai implementasi metode ceramah, diskusi kelompok, serta demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII. Pada sumber data ini, peneliti mendapatkan data-data dari narasumber secara langsung yang meliputi dari kepala sekolah, guru PAI, serta siswa-siswi kelas VIII.

---

<sup>93</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media,2011),hal.33

2. Data Sekunder yaitu data yang biasanya didapat dari dokumen. Data ini diperoleh dari pihak yang berkaitan. Data ini didapatkan dari bagian administrasi sekolah meliputi tata usaha, waka kesiswaan, serta guru PAI yang melaksanakan metode pembelajaran ceramah, diskusi kelompok, serta demonstrasi.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>94</sup> Proses pengumpulan data menggunakan teknik yang telah disusun sebelumnya. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menyeleksi sesuai dengan permasalahan yang ada didalam penelitian. Selanjutnya proses editing yaitu meneliti kembali data-data yang diperoleh dari lapangan. Menurut Mantja Sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh dalam bukunya (*Metodologi Penelitian Praktis*) pada dasarnya ada tiga teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Oleh karena itu, dalam pengumpulan data tentang implementasi metode ceramah, diskusi kelompok, serta demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs YPSM Baran Mojo Kediri menggunakan tiga teknik sebagai berikut:

---

<sup>94</sup> Sugyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal.308

## 1. Observasi Partisipan

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, kepala sekolah memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan lain sebagainya. Observasi partisipatif (*participatory observation*) yaitu sebuah penelitian yang pengumpulan datanya dengan metode observasi dan bukan menguji hipotesis melainkan mengembangkan hipotesis. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan peneliti untuk mengembangkan teori dan hanya dapat dilakukan oleh peneliti yang menguasai macam-macam teori di bidangnya yang menjadi perhatian.<sup>95</sup>

Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung dengan mengadakan pengamatan langsung di MTs YPSM Baran Mojo Kediri, sehingga akan didapatkan data secara nyata dan bisa menguatkan data dalam skripsi serta peneliti dapat mengamati secara langsung implementasi metode ceramah, diskusi kelompok, dan demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs YPSM Baran Mojo Kediri.

---

<sup>95</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:TERAS,2011), hal.61

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara mendalam merupakan salah satu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, serta pengalaman dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.<sup>96</sup>

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur. Dalam wawancara tak berstruktur, peneliti terlebih dahulu bertindak sebagai pewawancara, kemudian mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang memuat hal-hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas serta terperinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian, selain itu juga setiap informan dapat secara leluasa menyampaikan informasi terhadap setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tanpa adanya keterpaksaan dan tertekan untuk menjawab setiap pertanyaan dari informan. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti lebih menitikberatkan pada subjek penelitian yaitu Guru PAI khususnya guru PAI khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak, serta perwakilan siswa-siswi kelas VIII di MTs YPSM Baran Mojo Kediri guna mendapatkan informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian, selain itu guru juga sebagai narasumber yang secara langsung mengikuti peristiwa di lapangan.

---

<sup>96</sup>*Ibid*., hal. 183



Selain observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan wawancara mendalam (*indeept interview*), metode wawancara ini dilakukan dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara secara tatap muka untuk menggali informasi secara luas dan terus menerus dari narasumber. Wawancara mendalam ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang detail dan lengkap dari narasumber.

### **3. Dokumentasi (*Documentation*)**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara lebih kredibel bila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>97</sup>

Dengan menggunakan foto, akan dapat mengungkapkan suatu situasi pada waktu tertentu, sehingga dapat memberikan informasi secara deskriptif. Foto dibuat dengan maksud tertentu, misalnya semangat, situasi psikologis. Foto juga menggambarkan situasi sosial seperti kemiskinan, adat istiadat, serta fenomena sosial lainnya. Selain foto, bahan statistik juga dapat dimanfaatkan sebagai dokumen yang berguna untuk memberikan informasi secara kualitatif seperti jumlah guru atau tenaga

---

<sup>97</sup> Sugyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 329

pendidik, siswa-siswi, tenaga administrasi dalam suatu lembaga atau organisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berupa catatan, buku, agenda, serta foto-foto yang berkaitan dengan penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pencatatan terhadap data-data yang telah terkumpul dengan maksud agar data tidak hilang dan tidak mengurangi kevalidan dari data tersebut. Oleh karena itu, dokumentasi sangat diperlukan untuk melihat pelaksanaan implementasi metode ceramah, diskusi kelompok, serta demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs YPSM Baran Mojo Kediri.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami temuannya serta dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Seiddel yang dikutip oleh Lexy J Moloeng, analisis data proses berjalannya sebagai berikut:

- a) Mencatat yang menghasilkan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b) Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar dan membuat indeksinya.
- c) Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.<sup>98</sup>

---

<sup>98</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2010), hal.248

Menurut *Miles* dan *Huberman* sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, bahwa analisis data ini terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).

### **1. Reduksi data (*data reduction*)**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>99</sup> Kegiatan ini telah dilakukan oleh peneliti sejak melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat kategori dan membuat memo.

### **2. Penyajian data (*display*)**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Di dalam penelitian ini, data yang didapatkan berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis untuk ditarik kesimpulannya.

### **3. Verifikasi data (*conclusion drawing/verification*)**

Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal harus disesuaikan dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan,

---

<sup>99</sup> *Ibid.*, hal 338-345

sehingga dapat menemukan apakah kesimpulan tersebut kredibel atau tidak. Dalam penarikan kesimpulan harus berdasarkan hasil analisis data baik berupa catatan di lapangan, observasi, wawancara, serta dokumentasi yang didapatkan di lapangan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu peneliti datang ke tempat penelitian untuk mengumpulkan data melalui proses penelaahan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan kemudian merumuskan teori. Setelah tahap penelitian selesai, maka hasil penelitian dikumpulkan kemudian diubah ke dalam bentuk tertulis. Hasil laporan kemudian dimasukkan dalam laporan yang akan dikaji dan dikorelasikan dengan teori-teori yang disusun dalam proses implementasi metode ceramah, diskusi kelompok, serta demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs YPSM Baran Mojo Kediri.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting dilakukan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan keabsahan data adalah sebagai berikut:

## 1. Keikutsertaan dan Ketekunan Pengamat

Keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Selain itu, ketekunan atau keajegan pengamat juga diperlukan untuk mencari konsistensi dari interpretasi dalam kaitan proses analisis data. Ketekunan pengamatan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sebenar-benarnya dengan permasalahan yang sedang dicari.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>100</sup> Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber yaitu triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi. Dalam memenuhi keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, maka menurut Patton triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

---

<sup>100</sup>*Ibid.,*, hal.330

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>101</sup> Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara, hasil observasi, serta hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian yang telah dilakukan di lapangan.

- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
- c. Triangulasi waktu, triangulasi ini lebih sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dari narasumber kemudian di cek dengan hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi dalam rangka pengujian kredibilitas data. Apabila hasil uji kredibilitas menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengulangan sampai ditemukan kevalidan datanya.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam buku Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi*,, hal.29

<sup>102</sup>*Ibid*,,hal.169

## **1. Tahap pra lapangan atau persiapan penelitian.**

Dalam tahapan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Observasi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian.
- b. Meminta Surat Permohonan Ijin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- c. Menyusun rancangan penelitian.
- d. Menyusun pertanyaan sebagai pedoman wawancara
- e. Berkonsultasi kepada kepala sekolah, guru-guru atau tenaga pengajar khususnya guru aqidah akhlak serta Staf yang terkait dengan Implementasi Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII serta untuk mengetahui aktivitas yang terjadi di MTs YPSM Baran Mojo Kediri.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Sebagai langkah awal penelitian mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara kepada guru guna mendapatkan data awal tentang keadaan madrasah. Pada tahap ini, peneliti mengadakan observasi, wawancara, serta dokumentasi, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis dan dicek kebenarannya.

### **3. Tahap Penyelesaian**

Pada tahap akhir dari sebuah penelitian yaitu setelah data yang telah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, serta disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Selanjutnya peneliti melakukan *member check* agar penelitian mendapatkan kepercayaan dari informasi tersebut dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan Skripsi IAIN Tulungagung.